

ABSTRAK

Nara Syifa Saputri: Hubungan antara Kesepian dengan Konsep Diri pada Mahasiswa Perantau Asal Bangka yang Tinggal di Bandung

Penelitian ini dimulai ketika peneliti menemukan adanya beberapa mahasiswa perantau asal Bangka yang tinggal di Bandung merasakan kesepian. Hal ini didukung dengan penelitian pendahuluan berupa wawancara dengan 6 orang mahasiswa Bangka, kesimpulan dari hasil penelitian pendahuluan ini adalah adanya perasaan kesepian yang terjadi pada mahasiswa perantau asal Bangka yang tinggal di Bandung. Kesepian yang dialami oleh mahasiswa Bangka beragam, ada yang mengalami kesepian emosional maupun sosial. Menurut Burs karakteristik individu yang mengalami kesepian diantaranya memiliki rasa malu yang berlebih, merasa bahwa dirinya tidak berharga (rendah harga diri), tidak menarik dan tidak terdorong untuk bertemu dengan orang lain.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk menguji secara empirik bagaimana hubungan antara kesepian dan konsep diri. Hal ini penting untuk dilakukan karena kesepian merupakan hal yang jamak terjadi di kalangan perantau, dan konsep diri merupakan faktor yang dapat menentukan bagaimana seseorang bertindak dan berhubungan dengan orang lain.

Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kesepian dengan konsep diri pada mahasiswa perantau asal Bangka di Kota Bandung. Peneliti melakukan riset pada populasi mahasiswa perantau asal Bangka di kota Bandung yang berjumlah 280. Selanjutnya peneliti mengambil sample dengan cara purposive sampling dari 280 jumlah populasi yang ada hanya terdapat 60 orang yang memenuhi karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti. Dimana dari 60 orang tersebut di bagi menjadi dua. Sejumlah 30 orang sebagai subjek dalam try out dan 30 subjek lagi digunakan untuk pengambilan data asli. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala kesepian dari De Jong Gierveld dan skala konsep diri dari William H. Fitts. Alat ukur dirancang dengan menggunakan skala likert yang menghasilkan data dengan tingkat ordinal, yang kemudian diolah dengan teknik korelasi *Rank Spearman*. Berdasarkan hasil pengelolaan data, diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kesepian dengan konsep diri $-0,379$ dan Significance level $(0,019)$. Artinya H_1 di terima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan terdapat hubungan yang negatif antara kesepian dengan konsep diri pada mahasiswa perantau asal Bangka di kota Bandung. Artinya jika mahasiswa perantau asal Bangka memiliki tingkat kesepian yang tinggi maka mereka memiliki konsep diri yang rendah, sebaliknya jika mahasiswa Bangka memiliki tingkat kesepian rendah maka konsep diri yang mereka miliki positif.